



Studi Literatur: Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Staf Tata Usaha terhadap Kinerja Staf Tata Usaha di Sekolah

Literature Study: The Influence of Educational Background of Administrative Staff on the Performance of Administrative Staff in Schools

Loeisti Florencia Br Purba^{1*}, Zahra Syabrina Hasibuan², Rezi Akbar Zarnazi³, Yonanda Angelika Purba⁴, Sintike Apfia Nainggolan⁵

Pendidikan Bimbingan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan

Email: loeistiflorenaciaa@gmail.com^{1*}, zahrasyabrina042@gmail.com², reziakbr@unimed.ac.id³

yonandaangelikapurba@gmail.com⁴, sintikeapfianainggolan@gmail.com⁵

Article Info

Article history :

Received : 02-10-2025

Revised : 03-10-2025

Accepted : 05-10-2025

Published : 07-10-2025

Abstract

This study aims to analyze the influence of educational background on the performance of administrative staff in schools. The research method employed is a literature study by reviewing various journals, scientific articles, and previous studies relevant to the relationship between staff educational levels and the effectiveness of school administrative work. The analysis results indicate that an appropriate educational background has a significant impact on improving administrative competence, decision-making ability, and staff productivity. Staff with relevant formal education are proven to perform administrative tasks more efficiently, maintain data accuracy, and support the smooth operation of school management processes. Furthermore, having an appropriate educational background also contributes to enhancing responsibility, communication skills, and work professionalism. These findings highlight the importance of considering educational qualifications in the recruitment, training, and career development processes of administrative staff to improve the quality of administrative services and achieve the overall educational objectives.

Keywords : Educational Background, Performance of Administrative Staff, School Administration

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh latar belakang pendidikan staf tata usaha terhadap kinerja mereka di lingkungan sekolah. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur, dengan menelaah berbagai jurnal, artikel ilmiah, serta penelitian terdahulu yang relevan mengenai hubungan antara tingkat pendidikan staf dan efektivitas kerja administrasi sekolah. Hasil analisis menunjukkan bahwa kesesuaian latar belakang pendidikan memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kompetensi administratif, kemampuan pengambilan keputusan, dan produktivitas kerja staf tata usaha. Staf dengan pendidikan formal yang relevan terbukti lebih mampu melaksanakan tugas administrasi secara efisien, menjaga ketepatan data, serta mendukung kelancaran proses manajerial sekolah. Selain itu, pendidikan yang sesuai juga berperan dalam meningkatkan rasa tanggung jawab, kemampuan komunikasi, dan profesionalisme kerja. Temuan ini menegaskan pentingnya mempertimbangkan kualifikasi pendidikan dalam proses rekrutmen, pelatihan, dan pengembangan karier staf tata usaha, guna meningkatkan mutu layanan administrasi dan pencapaian tujuan pendidikan secara keseluruhan.

Kata Kunci: Latar Belakang Pendidikan, Kinerja Staf Tata Usaha, Administrasi Sekolah



PENDAHULUAN

Tata usaha merupakan salah satu bagian penting dalam lembaga pendidikan karena berperan besar dalam mendukung kelancaran seluruh kegiatan administrasi sekolah. Bagian ini bertugas mengelola berbagai dokumen penting, seperti arsip siswa, surat-menyurat, laporan keuangan, hingga data kepegawaian. Dengan tata kelola administrasi yang baik, sekolah dapat menjalankan fungsi manajerialnya secara efektif serta memudahkan proses pengambilan keputusan berdasarkan data yang valid dan terorganisir.

Selain itu, staf tata usaha berperan sebagai penghubung antara pihak internal dan eksternal sekolah. Mereka melayani kebutuhan guru, siswa, orang tua, serta instansi lain yang terkait, sehingga menjadi ujung tombak pelayanan administratif. Pelayanan yang cepat, akurat, dan ramah dari staf tata usaha dapat meningkatkan citra positif sekolah serta menumbuhkan kepercayaan masyarakat terhadap kualitas lembaga pendidikan.

Kinerja staf tata usaha yang efektif sangat berpengaruh terhadap kualitas layanan administrasi, pengelolaan data, dan pencapaian tujuan pendidikan. Oleh karena itu, faktor-faktor yang memengaruhi kinerja staf tata usaha menjadi topik penting dalam penelitian manajemen pendidikan. Salah satu faktor yang dianggap berpengaruh signifikan adalah latar belakang pendidikan. Latar belakang pendidikan mencerminkan tingkat pengetahuan, keterampilan, dan kesiapan individu dalam melaksanakan tugas administrasi. Menurut Handoko (2019), pendidikan formal memiliki peran strategis dalam membentuk kompetensi dan etos kerja seseorang di lingkungan organisasi. Staf dengan pendidikan yang sesuai akan lebih mudah memahami prosedur administrasi, teknologi informasi, dan kebijakan sekolah (Sagala, 2018).

Namun, penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan bukan satu-satunya faktor penentu kinerja. Faktor lain seperti pelatihan, pengalaman kerja, motivasi, dan lingkungan kerja juga berkontribusi terhadap efektivitas kerja (Hasibuan, 2020). Oleh karena itu, hubungan antara pendidikan dan kinerja perlu dilihat secara holistik, tidak hanya dari aspek akademik tetapi juga dari kemampuan adaptasi terhadap tuntutan pekerjaan. Berdasarkan berbagai hasil penelitian terdahulu, kesesuaian latar belakang pendidikan dengan bidang kerja staf tata usaha terbukti berpengaruh positif terhadap kinerja mereka. Pendidikan yang relevan membantu staf memahami sistem administrasi sekolah, menerapkan prinsip tata kelola data, serta meningkatkan ketepatan dan efisiensi kerja (Mulyasa, 2021).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi literatur (literature review). Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk menggali, menganalisis, dan mensintesis hasil-hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh latar belakang pendidikan terhadap kinerja staf tata usaha di sekolah. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari berbagai sumber sekunder, seperti buku, artikel jurnal ilmiah, laporan penelitian, dan publikasi akademik yang diterbitkan dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir. Pemilihan periode tersebut dimaksudkan untuk memperoleh data dan temuan yang relevan serta mutakhir dengan perkembangan sistem administrasi pendidikan di Indonesia. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis isi (content analysis). Analisis ini mencakup proses pengelompokan temuan-temuan penelitian sebelumnya, identifikasi pola hubungan antara variabel



pendidikan dan kinerja, serta penarikan kesimpulan mengenai pengaruh latar belakang pendidikan terhadap efektivitas kerja staf tata usaha. Selain itu, dilakukan pula sintesis literatur untuk menemukan kesenjangan penelitian (research gap) yang dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis dari berbagai literatur menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja staf tata usaha di sekolah. Pendidikan yang relevan berperan penting dalam membentuk kemampuan administratif, pemahaman terhadap prosedur kerja, serta efisiensi dalam pelaksanaan tugas-tugas kantor. Staf tata usaha dengan latar belakang pendidikan yang sesuai, seperti administrasi perkantoran, manajemen pendidikan, atau administrasi publik, umumnya menunjukkan kinerja yang lebih baik karena memiliki pemahaman yang mendalam mengenai tata kelola dokumen, sistem pengarsipan, dan alur surat-menyurat di lingkungan sekolah. Mulyasa (2021) menjelaskan bahwa relevansi antara bidang pendidikan dan pekerjaan dapat meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas serta mendorong kualitas hasil kerja yang lebih tinggi.

Selain berpengaruh terhadap kemampuan teknis, latar belakang pendidikan juga berkontribusi terhadap cara berpikir, disiplin kerja, dan kemampuan dalam mengambil keputusan. Pendidikan yang baik menumbuhkan keterampilan analitis, tanggung jawab, serta kemampuan dalam menyesuaikan diri terhadap perubahan kebijakan dan prosedur administrasi. Staf yang memiliki pendidikan lebih tinggi cenderung lebih sistematis dalam bekerja, mampu mengelola waktu dengan baik, dan menjaga ketepatan data, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas pelayanan administrasi sekolah.

Dalam konteks perkembangan teknologi informasi, pengaruh latar belakang pendidikan menjadi semakin penting. Staf tata usaha kini dituntut untuk mampu menggunakan perangkat lunak administrasi, sistem informasi kepegawaian, dan aplikasi pengelolaan data siswa yang berbasis digital. Berdasarkan hasil kajian pustaka, staf yang memiliki latar belakang pendidikan tinggi lebih cepat beradaptasi dengan digitalisasi sistem administrasi sekolah. Mereka mampu memanfaatkan teknologi untuk mempercepat proses pengarsipan, memperbaiki alur komunikasi, serta menjaga keakuratan data sekolah. Handoko (2019) menyatakan bahwa pendidikan berperan besar dalam mengembangkan kemampuan berpikir logis dan adaptif terhadap perubahan lingkungan kerja, termasuk dalam penggunaan teknologi baru. Sebaliknya, staf dengan pendidikan yang kurang relevan sering kali menghadapi hambatan dalam memahami sistem digital dan memerlukan pelatihan tambahan untuk dapat bekerja secara optimal.

Selain kemampuan teknis, pendidikan juga memengaruhi sikap dan etika profesional staf tata usaha. Tingkat pendidikan yang baik cenderung membentuk perilaku kerja yang lebih disiplin, komunikatif, dan berorientasi pada pelayanan. Sagala (2018) menegaskan bahwa individu dengan pendidikan tinggi memiliki kesadaran etis yang lebih baik serta cenderung mengedepankan pelayanan prima dalam setiap tugasnya. Hal ini sangat penting karena staf tata usaha merupakan garda depan pelayanan di sekolah, baik terhadap guru, siswa, orang tua, maupun pihak eksternal. Sikap kerja yang positif dan profesional menjadi indikator penting bagi citra lembaga pendidikan di mata masyarakat.



Namun, hasil analisis juga menunjukkan bahwa pendidikan bukan satu-satunya faktor yang menentukan kinerja staf tata usaha. Beberapa literatur menegaskan bahwa pengalaman kerja, pelatihan, serta motivasi individu turut berperan besar dalam meningkatkan efektivitas kerja. Hasibuan (2020) menjelaskan bahwa pengalaman kerja memungkinkan seseorang memahami situasi nyata di lingkungan kerja dan mengembangkan strategi penyelesaian masalah yang tidak dapat diperoleh hanya melalui pendidikan formal. Demikian pula, Priyono (2019) menambahkan bahwa staf yang telah lama bekerja sering kali menunjukkan kemampuan komunikasi dan penyesuaian diri yang lebih baik, meskipun latar belakang pendidikannya tidak selalu sesuai dengan bidang administrasi.

Dengan demikian, kombinasi antara pendidikan formal, pengalaman, dan pelatihan menjadi faktor kunci dalam membentuk staf tata usaha yang kompeten dan profesional. Pendidikan memberikan dasar teoritis dan kemampuan teknis, sedangkan pengalaman dan pelatihan mengasah keterampilan praktis serta kemampuan adaptasi terhadap perubahan kebijakan dan teknologi. Oleh karena itu, sekolah sebagai lembaga pendidikan perlu memperhatikan aspek pengembangan sumber daya manusia melalui pelatihan berkelanjutan, sertifikasi kompetensi, dan kesempatan peningkatan kualifikasi akademik bagi staf tata usaha.

Temuan dari hasil telaah literatur juga menegaskan bahwa kesesuaian antara bidang pendidikan dan penempatan kerja berpengaruh terhadap motivasi, kepuasan kerja, dan produktivitas staf tata usaha. Staf yang ditempatkan sesuai dengan bidang keahliannya merasa lebih dihargai dan termotivasi untuk memberikan kinerja terbaik. Sebaliknya, ketidaksesuaian antara pendidikan dan pekerjaan dapat menyebabkan penurunan semangat kerja dan kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan tuntutan administrasi sekolah. Mulyasa (2021) menekankan pentingnya kebijakan rekrutmen yang mempertimbangkan latar belakang pendidikan sebagai salah satu indikator utama dalam proses seleksi staf administrasi sekolah.

Selain itu, hasil kajian menunjukkan bahwa pendidikan juga berperan dalam membentuk karakter kepemimpinan dan tanggung jawab sosial staf tata usaha. Dengan pemahaman yang baik tentang prinsip manajemen dan pelayanan publik, staf yang berpendidikan lebih tinggi cenderung lebih peka terhadap kebutuhan lingkungan kerja serta mampu bekerja sama dengan berbagai pihak di sekolah. Pendidikan yang baik menumbuhkan kesadaran bahwa tugas administrasi bukan sekadar pekerjaan rutin, tetapi juga bagian dari pelayanan publik yang mendukung keberhasilan pendidikan secara keseluruhan.

Secara umum, hasil pembahasan ini menegaskan bahwa latar belakang pendidikan merupakan faktor fundamental dalam meningkatkan kinerja staf tata usaha di sekolah. Pendidikan yang sesuai memperkuat kompetensi teknis, meningkatkan profesionalisme, dan mempermudah adaptasi terhadap inovasi administrasi. Namun, untuk mencapai kinerja optimal, pendidikan perlu didukung oleh pengalaman kerja yang memadai, pelatihan yang berkelanjutan, serta lingkungan kerja yang mendukung pengembangan diri. Kombinasi faktor-faktor tersebut akan menghasilkan staf tata usaha yang tidak hanya kompeten dalam pekerjaan administratif, tetapi juga memiliki integritas, etos kerja tinggi, dan komitmen terhadap mutu pelayanan pendidikan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengaruh latar belakang pendidikan terhadap kinerja staf tata usaha bersifat kuat namun tidak berdiri sendiri. Pendidikan memberikan fondasi utama, tetapi efektivitasnya baru akan tercapai apabila lembaga pendidikan memberikan dukungan



berupa pelatihan, motivasi, dan kesempatan untuk terus berkembang. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas sumber daya manusia, khususnya staf tata usaha, merupakan investasi jangka panjang yang menentukan mutu tata kelola sekolah dan keberhasilan proses pendidikan di Indonesia.

Nanum, hasil telaah juga menunjukkan bahwa pendidikan bukan satu-satunya faktor yang menentukan kinerja staf tata usaha. Faktor lain seperti pengalaman kerja, pelatihan, lingkungan kerja, dan motivasi personal turut memegang peranan penting. Staf dengan pendidikan yang kurang relevan masih dapat menunjukkan kinerja baik apabila didukung oleh pelatihan yang tepat, bimbingan dari pimpinan, dan pengalaman kerja yang cukup. Dengan demikian, peningkatan kualitas kinerja staf tata usaha sebaiknya dilakukan melalui pendekatan yang menyeluruh, yaitu dengan mengombinasikan penguatan pendidikan formal, pelatihan berkelanjutan, serta manajemen sumber daya manusia yang profesional.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dari berbagai sumber literatur, dapat disimpulkan bahwa latar belakang pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja staf tata usaha di sekolah. Pendidikan formal yang relevan memberikan dasar pengetahuan, keterampilan administratif, serta kemampuan analisis yang diperlukan dalam menjalankan fungsi-fungsi tata usaha secara efektif. Staf dengan pendidikan yang sesuai lebih mudah memahami sistem administrasi, mengelola dokumen secara teratur, serta memanfaatkan teknologi informasi dalam kegiatan perkantoran. Mereka juga menunjukkan disiplin kerja, ketelitian, dan tanggung jawab yang tinggi, sehingga dapat memberikan pelayanan administrasi yang cepat, akurat, dan profesional.

Selain memengaruhi kemampuan teknis, pendidikan juga berperan dalam membentuk karakter dan etos kerja staf tata usaha. Individu dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung memiliki sikap terbuka terhadap perubahan, kemampuan komunikasi yang baik, serta kesadaran etis yang kuat dalam menjalankan tugasnya. Hal ini berdampak pada peningkatan citra positif sekolah di mata masyarakat dan memperkuat kepercayaan terhadap mutu lembaga pendidikan.

Meskipun demikian, hasil telaah juga menunjukkan bahwa pendidikan bukan satu-satunya faktor yang menentukan kinerja staf tata usaha. Faktor lain seperti pengalaman kerja, pelatihan, lingkungan kerja, dan motivasi personal turut memegang peranan penting. Staf dengan pendidikan yang kurang relevan masih dapat menunjukkan kinerja baik apabila didukung oleh pelatihan yang tepat, bimbingan dari pimpinan, dan pengalaman kerja yang cukup. Dengan demikian, peningkatan kualitas kinerja staf tata usaha sebaiknya dilakukan melalui pendekatan yang menyeluruh, yaitu dengan mengombinasikan penguatan pendidikan formal, pelatihan berkelanjutan, serta manajemen sumber daya manusia yang profesional.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan artikel ini. Ucapan terima kasih disampaikan kepada para dosen dan rekan sejawat yang telah memberikan bimbingan, masukan, serta dukungan selama proses penelitian dan penulisan berlangsung. Apresiasi juga diberikan kepada para peneliti sebelumnya yang hasil karyanya menjadi dasar dan referensi penting dalam kajian literatur ini.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Dewanti, M. A., Wihara, D. S., & Leksono, P. Y. (2023, September). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Pengalaman Kerja, Dan Etos Kerja Terhadap Kinerja Pegawai SMA Negeri 2 Pare Kabupaten Kediri. In *Prosiding Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi* (Vol. 8, pp. 875-882).
- Fathurrochman, I., Siswanto, S., Alhaji, I. Q. A., Bahri, S., & Amin, M. (2024). Peran kepala tata usaha dalam mengembangkan pengelolaan arsip perkantoran. *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(1), 144-158.
- Fawahid, Pratama, A. I., & Shalihah, N. M. (2024). Konsep manajemen ketatausahaan di sekolah. *Indonesian Journal of Multidisciplinary Scientific Studies (IJOMSS)*, 2(2), 137–146.
- Handoko, T. H. (2019). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.
- Hasibuan, M. S. P. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hazmin, G., Arifuddin, H., Erdiansyah, W., Prasetyo, A., & Muchran, M. (2024). Can Education Level and Work Environment Affect Employee Performance?. *International Journal Of Education, Social Studies, And Management (IJESSM)*, 4(2), 840-851.
- Hidayah, N., & Widodo, H. (2020). *Buku ajar manajemen pendidikan*. Universitas Ahmad Dahlan Press.
- Kusmayati, D., Syukri, S., & Rais, M. (2023). Pengaruh analisis jabatan dan beban kerja terhadap kinerja tenaga kependidikan SMK Negeri di Kabupaten Mempawah. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 4543-4557.
- Maylitha, E., Hikmah, S. N., Hanifa, S., & Windayana, H. (2021). Revitalisasi Tata Usaha dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Sekolah. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 4(3), 80-88.
- Miru, A. S., Sanatang., & Rimbe, M . (2023). Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Tata Usaha (SIMTU) Jurusan Teknik Informatika dan Komputer. *Information Technology Education Journal*, 2 (2), 21-26
- Mulyasa, E. (2021). *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Priyono. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Surabaya: Zifatama Publisher.
- Ridlwani, M., & Asrori, A. (2024). *Pengantar manajemen pendidikan*. CV Zamron Pressindo.
- Sagala, S. (2018). *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Said, Wildana Rahma., Basri, Syamsurijal.(2022). *Manajemen Layanan Ketatausahaan di Sekolah Menengah Atas Negeri*. *Jurnal Administrasi, Kebijakan, dan Kepemimpinan*
- Siregar, L. R. M., Hutapea, M. E. L., Malau, R., Surini., Harahap, A. (2025). The Role of Administrative Management Information Systems in Enhancing Operational Efficiency at PT. ABC. *International Journal of Education, Social Studies, And Management*, 5, 2, 707-716.
- Waslia, W. (2023). *Pengaruh Kinerja Staf Tata Usaha Terhadap Mutu Layanan Administrasi Guru* (Doctoral dissertation, IAIN Parepare).
- Widya, A., Apriani, A., Dinantia, H. A., & Arifin, A. L. (2023). Pengaruh Kinerja Pegawai Dan Kualitas Pelayanan Tata Usaha Terhadap Kepuasan Guru Dan Orang Tua Murid SMA Negeri 70 Jakarta. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 3(1), 01-08.